

Validitas Buku Etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* linn.) dalam Pengobatan Tradisional Bapidara

Miftahur Rahmah^{1*}, Febrianawati Yusup², Agustina Ambar Pertiwi³

¹²³ Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia

E-mail: miftahurrahmah2272000@gmail.com

Abstract: Validation is defined as an act of proving in an appropriate way that each material, process, procedure, activity, system, mechanism used in production and control will always achieve the desired result. The validated book is the ethnobotanical pocket book of turmeric (*Curcuma longa* Linn.) in traditional medicine for *bapidara*. The validator consists of 2 people, namely material experts and media experts. The purpose of this study was to determine the validity of the ethnobotanical pocket book of turmeric (*Curcuma longa* Linn.) in traditional medicine for *bapidara*. The results obtained from the validation test by material expert validators and media experts in the pocket book of turmeric ethnobotany (*Curcuma longa* Linn.) in the traditional medicine of *bapidara* are valid with a score of 84.63%, this indicates that the pocket book can be used but needs minor revision. The suggestions that the researcher can give for further research improvement are: (1) the pocket book should also be developed for other materials, (2) it is necessary to add pictures to all sub-materials in the pocket book that has been developed so that it is interesting to study.

Keywords: *Educational Design Research (EDR); Formative Evaluation Tessmer; Biology*

Abstrak: Validasi diartikan sebagai suatu tindakan pembuktian dengan cara yang sesuai bahwa tiap bahan, proses, prosedur, kegiatan, sistem, mekanisme yang digunakan dalam produksi dan pengawasan akan senantiasa mencapai hasil yang diinginkan. Buku yang divalidasi adalah buku saku etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara*. Validator terdiri dari 2 orang, yaitu ahli materi dan ahli media. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas dari buku saku etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara*. Adapun hasil yang didapatkan dari uji validasi oleh validator ahli materi dan ahli media buku saku etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara* adalah valid dengan skor 84,63%, hal ini menunjukkan bahwa buku saku dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti untuk perbaikan penelitian selanjutnya adalah: (1) buku saku sebaiknya juga dikembangkan pada materi-materi lain, (2) perlu ditambahkan gambar pada semua sub materi pada buku saku yang telah dikembangkan agar menarik untuk dipelajari.

Kata kunci: *Educational Design Research (EDR); Evaluasi Formatif Tessmer; Biologi*

PENDAHULUAN

Etnobotani (dari "etnologi" - kajian mengenai budaya, dan "botani" - kajian mengenai tumbuhan) adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan tumbuhan. Etnobotani memiliki arti sebagai ilmu yang mempelajari tentang pemanfaatan tumbuh-tumbuhan yang digunakan oleh suatu etnis atau suku tertentu untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, maupun untuk obatobatan (Safwan,

2008).

Etnobotani dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyimpan pengetahuan masyarakat umum yang sudah menerapkan beragam jenis jasa tumbuhan untuk menyokong kehidupannya. Penyokong kehidupan berupa makanan, obat-obatan, bahan bangunan, upacara adat, kultur, pewarna dan lain-lain. Seluruh golongan masyarakat, cocok dengan karakteristik dan adat istiadat tempat, bergantung pada bermacam-macam tanaman, setidaknya untuk makanan, sekarang lebih dari seratus macam tumbuhan diketahui sebagai sumber pangan, tetapi sesungguhnya ribuan macam tumbuhan sudah dimanfaatkan di belahan dunia oleh bermacam-macam suku bangsa (Suryadarma, 2008).

Ruang lingkup kajian etnobotani yang perlu untuk dibahas yaitu kajian botani, kajian etnoekologi, kajian etnofarmakologi, kajian etnoantropologi, kajian etnolinguistik, kajian etnoekonomi, dan kajian etnokonservasi. Morfologi tumbuhan, yang meliputi bentuk kehidupan, berbagai jenis akar, percabangan batang, dan pengukuran penampang batang, daun, bunga, dan buah di habitat aslinya, dicakup oleh studi botani dalam etnobotani. Kajian etnoekologi merupakan ilmu yang mengkaji bagaimana individu dari kelompok etnis yang berbeda menggunakan dan mengelola lingkungan mereka sesuai dengan tradisi tertentu mereka. Kajian etnofarmakologi adalah pemanfaatan tumbuhan yang berfungsi sebagai obat atau bahan yang digunakan penduduk setempat untuk pengobatan. Kajian etnoantropologi adalah salah satu cabang etnobotani yang dipusatkan pada pemanfaatan tumbuhan dalam kebiasaan etnik tertentu suatu komunitas yang bersifat unik dan sudah diturunkan secara turun-temurun. Kajian etnolinguistik meneliti bagaimana tumbuhan diberi nama dalam kelompok etnis tertentu. Suatu jenis tumbuhan dapat memiliki nama atau identifikasi yang berbeda pada setiap suku bangsa. Kajian etnoekonomi meneliti bagaimana tanaman digunakan atau dinilai secara komersial, baik untuk memenuhi kebutuhan mendasar atau untuk meningkatkan pendapatan komunitas etnis tertentu. Etnokonservasi tumbuhan adalah salah satu cabang kajian etnobotani yang membahas beragam upaya pelestarian tumbuhan dengan memanfaatkan kearifan lokal (Handayani, 2022).

Sumber belajar adalah salah satu bagian dalam aktivitas belajar yang memungkinkan individu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, keyakinan, emosional, dan perasaan (Yamin, 2005). Sumber belajar memberikan pengalaman dalam belajar, tanpa sumber belajar pelaksanaan belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan baik (Nugraheny, 2021).

Buku saku merupakan buku berukuran kecil berisi info yang bisa disimpan di dalam saku sehingga membantu peserta didik dalam mempelajari materi dalam situasi apa saja, sebab buku saku merupakan sebuah buku yang mengutamakan pada ukuran kecil yang bisa dimasukkan ke dalam saku sehingga mudah dibawa kemana-mana dan bisa kita baca kapan saja. Buku saku ini adalah media yang sanggup menyajikan pesan dalam wujud buku kecil (10 x 14 cm) yang bisa berisi tulisan dan gambar (Azadirachta & Sumarni, 2013). Buku saku bisa diaplikasikan sebagai sumber belajar dan untuk mempermudah peserta didik mempelajari materi pembelajaran (Meikahani & Kriswanto, 2015). Kemudian buku saku juga bisa diaplikasikan sebagai media penyampaian info seputar materi pembelajaran dan lainnya yang bersifat satu arah, sehingga bisa memaksimalkan potensi peserta didik untuk menjadi mandiri (Mustari & Sari, 2017).

Pengembangan sumber belajar bisa dioptimalkan melewati penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan menekankan pada evaluasi formatif sehingga model dari pengembangan yang diterapkan bertujuan untuk menciptakan prototype (Tessmer, 2005). Buku saku yang dikembangkan sangat memerlukan penilaian dari validator ahli. Validasi buku saku yang telah dikembangkan dilakukan agar dapat diketahui kekurangan dari buku saku yang telah dikembangkan tersebut dan menghasilkan produk yang layak digunakan menurut para ahli.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dari buku saku etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara*.

METODE

Pengujian validasi buku saku etnobotani tanaman kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara* dilakukan dengan analisis berdasarkan data hasil dari kuesioner yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, yang digunakan sebagai kriteria jawaban kuesioner.

Tabel 1. Kriteria Jawaban Angket

Jawaban	Nilai
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

(Sumber: Diadaptasi dari Yuliarmi dan Marhaeni, 2019)

Analisis kelayakan buku saku dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

V : Validitas

TSe : Total skor dari validator

TSh : Total skor maksimal yang

diharapkan.

Berdasarkan perhitungan uji validitas menggunakan rumus di atas, rata-rata yang didapatkan dari hasil perhitungan uji validasi oleh ahli materi dan ahli media yang didapatkan, maka persentase range dan kriteria kualitatif dapat ditetapkan pada tabel II sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Validitas Buku Saku Berdasarkan Persentase.

Presentase	Kategori Validitas
85% - 100%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.
70% - < 85%	Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil.
55% - < 70%	Cukup valid, disarankan tidak digunakan dan perlu revisi besar.
40% - < 55%	Kurang valid, tidak boleh dipergunakan.
< 40%	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan.

(Sumber: Anggreini, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

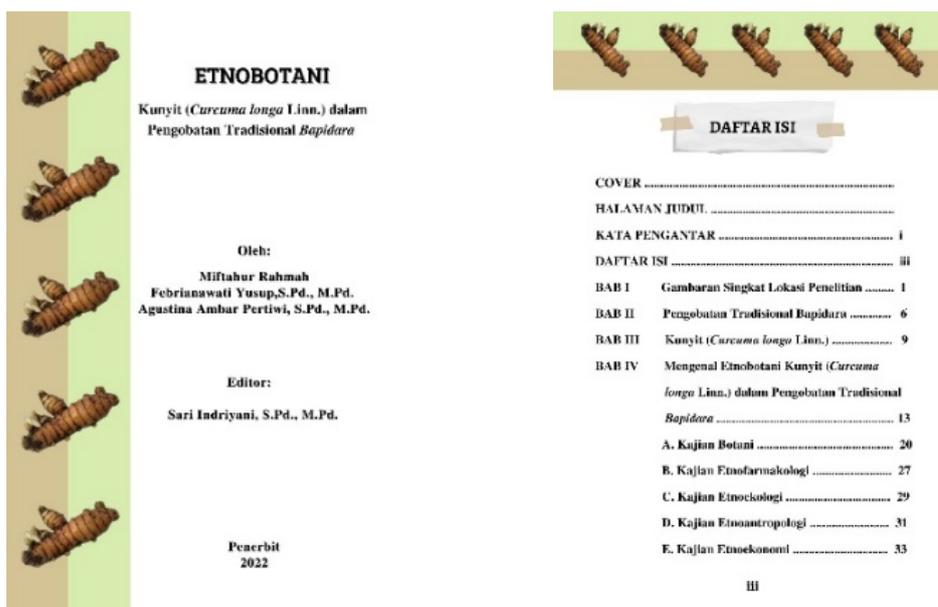
Bagian hasil dan pembahasan berisi temuan penelitian yang didapatkan dari data penelitian dan berkaitan dengan hipotesis serta diskusi hasil penelitian dan perbandingan dengan teori dan atau penelitian sejenis. Bagian hasil dan pembahasan dapat dibagi menjadi beberapa sub bagian.

1. Hasil

Buku yang divalidasi adalah buku saku yang berjudul “Etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam Pengobatan Tradisional Bapidara”, untuk cover depan dan belakang buku saku kemudian halaman judul dan daftar isi buku saku dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Cover Depan dan Belakang Buku Saku



Gambar 2. Halaman Judul dan Daftar Isi Buku Saku

Setelah divalidasi oleh 2 orang validator yaitu ahli materi dan ahli media, diperoleh hasil validasi seperti yang terlihat pada tabel 3, 4, dan 5.

Tabel 3. Hasil Validasi Buku Saku oleh Ahli Materi

Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Skor	Presentase	Kriteria Validasi
Kelayakan penyajian	1. Ketepatan penulisan kata pengantar	4	80%	Valid
	2. Ketepatan penulisan daftar isi	4		
Keakuratan materi/isi	3. Kesesuaian konsep dan definisi atau istilah dengan definisi yang berlaku dalam bidang ilmu	4	94,54%	Sangat valid
	4. Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan kenyataan	5		
	5. Keakuratan nama lokal dan nama asing tanaman	5		
	6. Keakuratan klasifikasi tanaman kunyit	4		
	7. Kebenaran dan keakuratan habitus kunyit	5		
	8. Kebenaran dan keakuratan periodisitas kunyit	5		
	9. Kebenaran dan keakuratan sifat akar kunyit	5		
	10. Kebenaran dan keakuratan sifat batang kunyit	5		
	11. Kebenaran dan keakuratan sifat daun kunyit	5		
	12. Kebenaran dan keakuratan sifat bunga kunyit	5		
	13. Kebenaran dan keakuratan kajian etnobotani tanaman kunyit	4		
Kemutakhiran materi	14. Kemutakhiran pustaka yang dipilih	3	60%	Cukup valid
Kesesuaian materi dengan kearifan lokal masyarakat Banjar	15. Kesesuaian kearifan lokal masyarakat Banjar dengan materi	4	66,66%	Cukup Valid
	16. Kejelasan deskripsi kearifan lokal tanaman kunyit yang dipaparkan penulis	3		
	17. Kebenaran dan ketepatan kearifan lokal masyarakat banjar dengan materi	3		
Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	18. Kalimat tersusun secara jelas dan mudah dipahami	3	88%	Sangat Valid
	19. Keakuratan notasi, simbol dan tanda baca	4		
	20. Kesesuaian ejaan yang digunakan dengan EYD	3		
	21. Ketepatan penulisan daftar pustaka	4		

Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Skor	Presentase	Kriteria Validasi
	22. Ketepatan penulisan glosarium	5		
Rata-rata			77,84%	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aspek kelayakan penyajian mendapatkan persentase nilai 80% dengan kategori valid, aspek penilaian materi/isi mendapatkan persentase nilai 94,54% dengan kategori sangat valid, aspek penilaian kemutakhiran materi mendapatkan persentase nilai 60% dengan kategori cukup valid, aspek penilaian kesesuaian materi dengan kearifan lokal masyarakat Banjar mendapatkan persentase nilai 66,66% dengan kategori cukup valid, dan aspek penilaian kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia mendapatkan persentase nilai 88% dengan kategori sangat valid. Sehingga rata-rata yang diperoleh dari kelima aspek penilaian uji validasi ahli materi tersebut memiliki persentase nilai 77,84% dengan kategori valid.

Tabel 4. Hasil Validasi Buku Saku oleh Ahli Media

Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Skor	Persentase	Kriteria Validitas
Komponen desain, bahasa dan gambar	1. Kesesuaian ukuran buku saku	5	92,85%	Sangat valid
	2. Kesesuaian tampilan gambar pada sampul	5		
	3. Kesesuaian desain dan judul pada sampul	5		
	4. Kemenarikan desain sampul	5		
	5. Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan kenyataan	5		
	6. Tata letak gambar pada buku saku	4		
	7. Penataan ruang dan spasi	4		
	8. Kebenaran dan keakuratan habitus kunyit	5		
	9. Pemilihan jenis huruf	5		
	10. Pemilihan ukuran huruf	4		
	11. Pemilihan warna huruf	5		
	12. Sistematika materi	5		
	13. Gambar pada buku saku sudah sesuai dan jelas sehingga mudah dipahami	4		
	14. Kesesuaian ilustrasi, gambar atau foto dalam meningkatkan motivasi belajar	4		
Kemanfaatan sumber belajar	15. Buku saku ini mudah dipahami secara keseluruhan	5	90%	Sangat valid
	16. Buku saku ini mudah dibawa dan disimpan	5		
	17. Buku saku ini dapat memberikan fokus perhatian pada pembaca	4		
	18. Buku saku ini cocok digunakan sebagai salah satu sumber belajar	5		
	19. Buku saku ini dapat menuntun pembaca untuk menggali lebih	4		

Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Skor	Persentase	Kriteria Validitas
	jauh			
	20. Buku saku ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat umum	4		
Rata-rata			91,42%	Sangat valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aspek komponen desain, bahasa dan gambar mendapatkan persentase nilai 92,85 % dengan kategori sangat valid dan aspek penilaian kemanfaatan sumber belajar mendapatkan persentase nilai 90% dengan kategori sangat valid. Sehingga rata-rata yang diperoleh dari kedua aspek penilaian uji validasi ahli media tersebut memiliki persentase nilai 91,42% dengan kategori sangat valid.

Tabel 5. Rata-Rata Hasil Validasi Buku Saku oleh Ahli Materi dan Ahli Media

No.	Validator	Persentase (%)	Kategori Kevalidan
1.	Ahli Materi	77,84%	Valid
2.	Ahli Media	91,42%	Sangat valid
Rata-rata		84,63%	Valid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil persentase validitas buku saku "Etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam Pengobatan Tradisional *Bapidara*" mendapatkan nilai sebesar 84,63% dengan kategori valid.

2. Pembahasan

Hasil perhitungan skor kuesioner validasi buku saku yang dilakukan oleh validator ahli materi dapat dilihat pada tabel 3 yang menunjukkan bahwa buku saku mendapatkan persentase nilai sebesar 77,84% dan dikategorikan valid. Persentase nilai akhir sebesar 77,84% termasuk ke dalam rentang 70% - < 85% dengan kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa buku saku dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil sesuai arahan dan saran validator. Adapun aspek yang dinilai dalam buku saku oleh ahli materi meliputi aspek kelayakan penyajian, aspek penilaian materi/isi, aspek penilaian kemutakhiran materi, aspek penilaian kesesuaian materi dengan kearifan lokal masyarakat Banjar, dan aspek penilaian kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia. Hasil perhitungan skor kuesioner validasi buku saku yang mendapatkan persentase nilai 77,84% dengan kategori valid dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil. Aspek kelayakan penyajian mendapatkan persentase nilai sebesar 80% dengan kategori valid. Persentase nilai sebesar 80% termasuk ke dalam rentang 70% - < 85% dengan kategori valid. Artinya buku saku dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil. Penulis melakukan revisi kecil sesuai arahan dan saran validator. Hal tersebut menunjukkan aspek penyajian sudah sesuai dengan kriteria yang meliputi kelayakan dalil ayat suci Alquran, ketepatan penulisan kata pengantar, dan ketepatan penulisan daftar isi.

Aspek penilaian materi/isi mendapatkan persentase nilai sebesar 94,84% dengan kategori sangat valid. Persentase nilai sebesar 94,84% termasuk ke dalam rentang 85% - 100% dengan kategori sangat valid. Artinya buku saku dapat digunakan tanpa revisi. Hal tersebut menunjukkan aspek penyajian sudah sesuai dengan kriteria yang meliputi kesesuaian konsep dan definisi atau istilah dengan definisi yang berlaku dalam bidang ilmu, kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan kenyataan, keakuratan nama lokal dan nama asing tanaman, keakuratan kalsifikasi tanaman kunyit, kebenaran dan keakuratan habitus kunyit, kebenaran dan keakuratan periodisitas

kunyit, kebenaran dan keakuratan sifat akar kunyit, kebenaran dan keakuratan sifat batang kunyit, kebenaran dan keakuratan sifat daun kunyit, kebenaran dan keakuratan sifat bunga kunyit, dan kebenaran dan keakuratan kajian etnobotani tanaman kunyit. Aspek penilaian kemitakhiran materi mendapatkan persentase nilai sebesar 60% dengan kategori valid. Persentase nilai sebesar 60% termasuk ke dalam rentang 55% - < 70% dengan kategori cukup valid. Artinya buku saku disarankan tidak digunakan dan perlu revisi besar. Penulis melakukan revisi sesuai arahan dan saran validator. Hal tersebut menunjukkan aspek penyajian sudah cukup sesuai dengan kriteria yang meliputi kemitakhiran pustaka yang dipilih namun perlu revisi besar agar dapat digunakan. Aspek penilaian kesesuaian materi dengan kearifan lokal masyarakat Banjar mendapatkan persentase nilai sebesar 66,66% dengan kategori valid. Persentase nilai sebesar 66,66% termasuk ke dalam rentang 55% - < 70% dengan kategori cukup valid. Artinya buku saku disarankan tidak digunakan dan perlu revisi besar. Penulis melakukan revisi sesuai arahan dan saran validator.

Hal tersebut menunjukkan aspek penyajian sudah cukup sesuai dengan kriteria yang meliputi kesesuaian kearifan lokal masyarakat Banjar dengan materi, kejelasan deskripsi kearifan lokal tanaman kunyit yang dipaparkan penulis, kebenaran dan ketepatan kearifan lokal masyarakat banjar dengan materi namun perlu revisi besar agar dapat digunakan. Aspek penilaian kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia mendapatkan persentase nilai sebesar 88% dengan kategori valid. Persentase nilai sebesar 88% termasuk ke dalam rentang 85% - 100% dengan kategori sangat valid. Artinya buku saku dapat digunakan tanpa revisi. Hal tersebut menunjukkan aspek penyajian sudah sesuai dengan kriteria yang meliputi kalimat tersusun secara jelas dan mudah dipahami, keakuratan notasi, simbol dan tanda baca, kesesuaian ejaan yang digunakan dengan EYD, ketepatan penulisan daftar pustaka, dan ketepatan penulisan glosarium. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi pada buku saku yang berjudul "Etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam Pengobatan Tradisional Bapidara" termasuk dalam kategori valid untuk digunakan tetapi perlu revisi kecil sesuai arahan dan saran dari validator. Adapun saran dan masukan dari validator ahli media sebagai berikut:

- a. Sinkronkan cover depan dan belakang
- b. Penulisan buku saku dipisah dengan judul
- c. Cantumkan nama editor
- d. Cantumkan cover dan halaman judul pada daftar isi
- e. Sinkronkan kata pengantar dan daftar isi
- f. Gambar di halaman 12 diperjelas
- g. Sumber referensi ditambah disetiap kajian
- h. Sinkronkan pada sub judul
- i. Cari gambar lain untuk kajian etnofarmakologi dan cari sumber referensi lainnya.

Hasil perhitungan skor kuesioner validasi buku saku yang dilakukan oleh validator ahli media dapat dilihat pada tabel 4 yang menunjukkan bahwa buku saku mendapatkan persentase nilai sebesar 91,42% dan dikategorikan sangat valid. Persentase nilai akhir sebesar 91,42% termasuk ke dalam rentang 85% - 100% dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa buku saku dapat digunakan tanpa revisi. Adapun aspek yang dinilai dalam buku saku oleh ahli materi meliputi aspek penilaian komponen desain, bahasa dan gambar, dan aspek penilaian kemanfaatan sumber belajar. Aspek penilaian komponen desain, bahasa dan gambar mendapatkan persentase nilai sebesar 92,85% dengan kategori sangat valid. Persentase nilai sebesar 92,85% termasuk ke dalam rentang 85% - 100% dengan. Hal tersebut menunjukkan aspek penyajian sudah sesuai dengan kriteria yang meliputi

kesesuaian ukuran buku saku, kesesuaian tampilan gambar pada sampul, kesesuaian desain dan judul pada sampul, kemenarikan desain sampul, kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan kenyataan, tata letak gambar pada buku saku, penataan ruang dan spasi, pebenaran dan keakuratan habitus kunyit, pemilihan jenis huruf, pemilihan ukuran huruf, pemilihan warna huruf, sistematika materi, gambar pada buku saku sudah sesuai dan jelas sehingga mudah dipahami, kesesuaian ilustrasi, gambar atau foto dalam meningkatkan motivasi belajar. Aspek penilaian kemanfaatan sumber belajar mendapatkan persentase nilai sebesar 90% dengan kategori sangat valid. Persentase nilai sebesar 94,84% termasuk ke dalam rentang 85% - 100% dengan kategori sangat valid. Artinya buku saku dapat digunakan tanpa revisi. Hal ini menunjukkan bahwa aspek penyajian sudah sesuai dengan kriteria yang meliputi buku saku ini mudah dipahami secara keseluruhan, buku saku ini mudah dibawa dan disimpan, buku saku ini dapat memberikan fokus perhatian pada pembaca, buku saku ini cocok digunakan sebagai salah satu sumber belajar, buku saku ini dapat menuntun pembaca untuk menggali lebih jauh, dan buku saku ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat umum. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi pada buku saku yang berjudul "Etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam Pengobatan Tradisional *Bapidara*" termasuk dalam kategori sangat valid untuk digunakan tanpa revisi. Adapun saran dan masukan dari validator ahli media sebagai berikut:

- a. Perbesar ukuran huruf
- b. Cetak dengan kualitas lebih bagus
- c. Perbanyak gambar agar menarik
- d. Kurangi kata/istilah yang "terlalu Biologi". Cari Bahasa, kata atau istilah yang lebih umum.

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa rata-rata hasil persentase validitas buku saku "Etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam Pengobatan Tradisional *Bapidara*" oleh ahli media dan ahli materi mendapatkan nilai sebesar 84,63% dengan kategori valid. Buku saku tersebut sudah dapat digunakan namun memerlukan revisi kecil sesuai saran validator.

KESIMPULAN

Hasil uji validitas oleh ahli materi diketahui buku saku memiliki nilai persentase 77,84 % dengan kategori valid, sedangkan uji validitas oleh ahli media diketahui buku saku memiliki nilai persentase 91,42% dengan kategori sangat valid. Hasil rata-rata persentase uji validitas oleh ahli materi dan ahli media sebesar 84,63% dengan kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa buku saku dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil.

REFERENSI

- Safwan, M. (2008). Eksplorasi Etnobotani Terhadap Tumbuhan Hutan yang berkhasiat Sebagai Obat Di Daerah Aliran Sungai Sekayam Kabupaten Sanggau. Kerjasama Untan dengan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat, Pontianak.
- Suryadarma, Etnobotani, dalam Diktat Kuliah Jurusan Pendidikan Biologi MIPA : Universitas Negeri Yogyakarta, 2008.
- Nugraheny, Aulia Riska, "Eksistensi Kearifan Lokal Masyarakat Banjar: Pengobatan Tradisional Bepidara Sebagai Sumber Belajar Ips (Suatu Kajian Tentang Eksistensi Kearifan Lokal Bapidara Pada Kehidupan Sosial Masyarakat Banjar Terutama Di Kota Banjarmasin)", Laporan Penelitian, 2021.
- Handayani, Isnani Siwi, dkk, Buku Ajar Etnobotani, Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press, 2022.

- Meikahani, Ranintya dan Erwin Setyo Kriswanto, "Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan dan Perawatan Cedera Olahraga untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama", Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol. 11 (No.1), 2015.
- Mustari, Mukarramah dan Yunita Sari, "Pengembangan Media Gambar Berupa Buku Saku Fisika SMP Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor", Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, 2017.
- Tessmer, M., Planning and conducting formative evaluations: Improving the quality of education and training, London: Kogan, 2005.
- Azadirachta, Fitria Laras dan Sri Sumarni, "Pendidikan Gizi Menggunakan Media Buku Saku Meningkatkan Pengetahuan Dan Praktik Konsumsi Sayur dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Media Gizi Indonesia, Vol. 12, No.2, Desember 2013